ABSTRAK
DAMPAK PRODUKSI TANAMAN PANGAN TERHADAP PEREKONOMIAN WILAYAH PROVINSI LAMPUNG: ANALISIS KETERKAITAN ANTARSEKTOR

Oleh

Ribut Widayanto[1], Agus Hudoyo[2], Novi Rosanti[2]

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:(1) keterkaitan antara subsektor tanaman pangan dengan sektor lain ; (2) dampak pengganda produksi subsektor tanaman pangan terhadap output, pendapatan rumah tangga dan nilai tambah; dan (3) dampak total produksi tanaman pangan terhadap perekonomian wilayah Provinsi Lampung.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. Penelitian dilakukan mulai Desember 2011 sampai dengan April 2012. Analisis yang digunakan meliputi analisis keterkaitan antarsektor, analisis dampak pengganda dan analisis dampak total komoditas tanaman pangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa subsektor tanaman pangan mempunyai keterkaitan ke belakang yang tinggi namun mempunyai keterkaitan ke depan yang rendah dengan sektor lain. Angka pengganda output komoditas padi, jagung dan ubi kayu adalah 1,370, 1,413, dan 1,330. Angka pengganda pendapatan rumah tangga komoditas padi, jagung, dan ubi kayu adalah 1,350, 1,525, dan 1,384. Angka pengganda nilai tambah komoditas padi, jagung, dan ubi kayu adalah 1,297, 1,339, dan 1,249. Keterkaitan antarsektor menciptakan nilai tambah pada komoditas tanaman pangan. Nilai tambah yang diciptakan komoditas tanaman pangan akan berpengaruh pada perekonomian wilayah. Dampak total terhadap nilai tambah wilayah masing-masing sebesar Rp 9.717 milyar, Rp 4.886 milyar dan Rp 7.345 milyar.

Kata kunci: Keterkaitan, Dampak Pengganda, Input Output

---

[1]Mahasiswa Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung
[2]Dosen, Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung